

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

---

---

**ISI**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN .....	Halaman 1
NERACA GABUNGAN	
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 .....	2 - 3
LAPORAN LABA RUGI GABUNGAN	
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 .....	4
LAPORAN PERUBAHAN REKENING KANTOR PUSAT GABUNGAN	
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 .....	5
LAPORAN ARUS KAS GABUNGAN	
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 .....	6 - 7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN	
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 .....	8 - 43



**Siddharta Siddharta & Widjaja**  
Registered Public Accountants  
33rd Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333  
+62 (0) 21 574 2888  
Fax +62 (0) 21 574 1777  
+62 (0) 21 574 2777

#### Laporan Auditor Independen

No.: L.07 - 1963 - 08/IV.24.001

Manajemen  
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited -  
Cabang Indonesia:

Kami telah mengaudit neraca gabungan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Indonesia ("Bank") tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi gabungan, laporan perubahan rekening kantor pusat gabungan dan laporan arus kas gabungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan gabungan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan gabungan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan gabungan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan gabungan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Indonesia tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan hasil usaha gabungan, serta arus kas gabungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik  
Siddharta Siddharta & Widjaja

Kusumaningsih Angkawijaya, CPA  
Izin Akuntan Publik No. 04.1.0951

Jakarta, 24 April 2008.

*Laporan keuangan gabungan terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas gabungan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek untuk mengaudit laporan keuangan gabungan tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.*

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited -  
Cabang Indonesia

Siddharta Siddharta & Widjaja - Registered Public Accountants,  
an Indonesian partnership and a member firm of the KPMG  
network of independent member firms affiliated with  
KPMG International, a Swiss cooperative.

License No.: KEP-232/KM.8/2002

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

NERACA GABUNGAN  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006

<b>AKTIVA</b>	<b>Catatan</b>	<b>2007</b>	<b>2006</b>
		Rp juta	Rp juta
KAS	2a	143.306	76.071
GIRO PADA BANK INDONESIA	2a,3	1.735.395	1.323.614
GIRO PADA BANK-BANK LAIN	2a,2c,4,13,23	490.924	338.747
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2l,4	(4.450)	(3.387)
PENEMPATAN PADA BANK-BANK LAIN	2c,2f,5,23	6.724.088	5.000.457
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2l,5	(60.494)	(50.004)
SURAT-SURAT BERHARGA	2g,6	7.640.272	5.637.778
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2l,6	(6.977)	(6.434)
TAGIHAN DERIVATIF	2c,2h,7,23	696.710	562.331
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2l,7	(6.967)	(5.623)
KREDIT YANG DIBERIKAN	2c,2j,2k,8,23	16.149.380	12.380.586
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2l,8	(1.604.657)	(1.188.001)
WESEL EKSPOR DENGAN NEGOSIASI		989.295	900.548
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2l	(13.966)	(12.708)
TAGIHAN AKSEPTASI	2m	995.870	826.114
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	2l	(10.888)	(9.715)
PENDAPATAN MASIH HARUS DITERIMA	2c,2d,23	239.034	221.267
INVESTASI JANGKA PANJANG	2i,9	1.500	1.500
AKTIVA TETAP, bersih	2n	188.353	142.015
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN, bersih	2o,18	195.537	208.387
AKTIVA LAIN-LAIN		333.388	160.784
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>34.814.653</b>	<b>26.504.327</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

NERACA GABUNGAN (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006

<b>KEWAJIBAN DAN REKENING KANTOR PUSAT</b>	<b>Catatan</b>	<b>2007</b> Rp juta	<b>2006</b> Rp juta
SIMPANAN DARI NASABAH BUKAN BANK	2c,10,23	24.496.873	18.833.840
SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN	2c,10,23	2.319.719	1.533.050
KEWAJIBAN DERIVATIF	2c,2h,7,23	732.196	919.895
KEWAJIBAN AKSEPTASI	2m	995.870	826.114
BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR	2c,2d,2p,23	728.272	497.511
HUTANG PAJAK		275.904	193.692
TAKSIRAN KERUGIAN ATAS TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF	2l,11	161.575	132.677
KEWAJIBAN PADA KANTOR CABANG LAIN	2c,12,13,23	3.569.630	2.909.167
KEWAJIBAN LAIN-LAIN		1.202.065	534.998
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<u>34.482.104</u>	<u>26.380.944</u>
PENYERTAAN KANTOR PUSAT	24	28.000	28.000
LABA BELUM DIREALISASI ATAS PERUBAHAN NILAI WAJAR SURAT-SURAT BERHARGA YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL, BERSIH	2g,6	11.617	8.674
LABA YANG BELUM DIPINDAHKAN KE KANTOR PUSAT		292.932	86.709
<b>JUMLAH REKENING KANTOR PUSAT</b>		<u>332.549</u>	<u>123.383</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN REKENING KANTOR PUSAT</b>		<u><b>34.814.653</b></u>	<u><b>26.504.327</b></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

LAPORAN LABA RUGI GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u> Rp juta	<u>2006</u> Rp juta
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL:</b>			
PENDAPATAN BUNGA:			
Bunga	2c,2d,16,23	2.758.091	2.750.668
Provisi dan komisi	2e	495.657	515.940
		<u>3.253.748</u>	<u>3.266.608</u>
BEBAN BUNGA:			
Bunga	2c,2d,17,23	(865.675)	(1.332.979)
Pendapatan bunga bersih		<u>2.388.073</u>	<u>1.933.629</u>
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA:			
Pendapatan komisi lainnya	2e	499.613	305.833
Laba dari instrumen derivatif, bersih	2h	174.501	104.256
Laba selisih kurs, bersih	2b	90.814	86.354
Laba dari surat-surat berharga untuk diperdagangkan, bersih	2g	118.277	164.712
Beban komisi lainnya		(88.967)	(58.745)
Penambahan penyisihan penghapusan aktiva produktif	2l	(494.413)	(670.455)
Penambahan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	2l,11	(28.813)	(69.423)
Kerugian atas penyelesaian kredit		(1.800)	-
Beban umum dan administrasi		(717.327)	(518.047)
Beban promosi dan pemasaran		(374.426)	(236.906)
Beban karyawan	2p	(590.557)	(445.095)
Laba atas penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih	2g,6	811	20.817
Pendapatan lainnya, bersih		1.718	2.643
Beban operasional lainnya, bersih		<u>(1.410.569)</u>	<u>(1.314.056)</u>
<b>LABA BERSIH OPERASI</b>		977.504	619.573
<b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, BERSIH</b>		1.431	1.698
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>978.935</u>	<u>621.271</u>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2o,18	(486.169)	(290.309)
<b>LABA BERSIH</b>		<u><b>492.766</b></u>	<u><b>330.962</b></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

**LAPORAN PERUBAHAN REKENING KANTOR PUSAT GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

	<b>Penyertaan kantor pusat</b>	<b>Laba (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih</b>	<b>Laba yang belum dipindahkan ke kantor pusat</b>	<b>Jumlah rekening kantor pusat</b>
	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta
Saldo 31 Desember 2005	28.000	(15.276)	617.133	629.857
Pemindahan laba ke kantor pusat selama tahun berjalan	-	-	(861.386)	(861.386)
Perubahan laba (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih (Catatan 2g dan 6)	-	23.950	-	23.950
Laba bersih tahun berjalan	-	-	330.962	330.962
Saldo 31 Desember 2006	28.000	8.674	86.709	123.383
Pemindahan laba ke kantor pusat selama tahun berjalan	-	-	(286.543)	(286.543)
Perubahan laba (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih (Catatan 2g dan 6)	-	2.943	-	2.943
Laba bersih tahun berjalan	-	-	492.766	492.766
Saldo 31 Desember 2007	<b>28.000</b>	<b>11.617</b>	<b>292.932</b>	<b>332.549</b>

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan.**

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

LAPORAN ARUS KAS GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp juta	Rp juta
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>		
Laba sebelum pajak	978.935	621.271
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:		
Penambahan penyisihan penghapusan aktiva produktif	494.413	670.454
Penambahan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	28.813	69.423
Penyusutan aktiva tetap	41.352	32.103
Beban imbalan pasca-kerja	16.899	21.833
Kerugian atas penyelesaian kredit	1.800	-
(Laba) rugi pelepasan/penjualan aktiva tetap	(541)	1.400
Rugi (laba) selisih kurs, bersih	12.633	(32.653)
Pendapatan bunga	(2.758.091)	(2.750.668)
Beban bunga	865.675	1.332.979
Perubahan aktiva dan kewajiban:		
Penempatan pada bank-bank lain	(1.723.631)	1.486.577
Surat-surat berharga untuk diperdagangkan	1.423.138	(3.163.610)
Tagihan derivatif	(134.379)	90.959
Kredit yang diberikan	(3.845.030)	(878.949)
Wesel ekspor dengan negosiasi	(88.747)	145.588
Aktiva lain-lain	(172.604)	(83.050)
Simpanan dari nasabah bukan bank	5.663.033	927.864
Simpanan dari bank-bank lain	786.669	968.704
Kewajiban derivatif	(187.699)	166.354
Beban masih harus dibayar	215.939	127.412
Hutang pajak	(2.168)	28.981
Kewajiban lain-lain	667.067	171.588
Pembayaran bunga	(867.752)	(1.288.058)
Penerimaan bunga	2.740.326	2.734.579
Pembayaran pajak penghasilan	(390.373)	(398.294)
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>3.765.677</u>	<u>1.002.787</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>		
Perolehan aktiva tetap	(87.708)	(67.038)
Hasil penjualan aktiva tetap	559	(1.363)
Perubahan bersih surat-surat berharga tersedia untuk dijual	(3.420.657)	(104.804)
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(3.507.806)</u>	<u>(173.205)</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

LAPORAN ARUS KAS GABUNGAN (Lanjutan)  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp juta	Rp juta
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>		
Pemindahan laba ke kantor pusat	(287.141)	(861.106)
Perubahan bersih kewajiban pada kantor cabang lain	660.463	(211.094)
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<u>373.322</u>	<u>(1.072.200)</u>
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	631.193	(242.618)
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<u>1.738.432</u>	<u>1.981.050</u>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<u><b>2.369.625</b></u>	<u><b>1.738.432</b></u>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>		
Kas	143.306	76.071
Giro pada Bank Indonesia	1.735.395	1.323.614
Giro pada bank-bank lain	490.924	338.747
	<u><b>2.369.625</b></u>	<u><b>1.738.432</b></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan.

# THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

---

---

## 1. UMUM

---

- a. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation pertama kali mendirikan cabang di Indonesia pada tahun 1884. Pada pertengahan tahun 1960-an, perusahaan tersebut menarik investasinya dari Indonesia untuk sementara waktu. Pendirian kembali The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Indonesia (“Bank”) disetujui oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. D.15.6.4.21 tanggal 23 Agustus 1968. Kantor Bank beralamat di Gedung World Trade Center, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta. Bank memiliki 8 kantor cabang pembantu, 8 kantor kas dan 64 pusat kredit di Jakarta, Surabaya, Bandung, Batam, Semarang dan Medan.

Bank mendirikan kantor cabang pembantu syariah, HSBC Amanah Finance, pada tahun 2003. Pendirian tersebut disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 5/628/DPIP/Prz tanggal 13 Oktober 2003.

Induk perusahaan Bank adalah HSBC Holdings Plc., yang didirikan di Inggris. HSBC Holdings Plc. memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang tersebar di seluruh dunia.

- b. Susunan manajemen Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
<i>Chief Executive Officer</i>	: Tn. Rakesh Bhatia	Tn. Richard M S McHowat
<i>Deputy Chief Executive Officer</i>	: Tn. Mervyn Fong Mun Ngin	Tn. Mervyn Fong Mun Ngin

- c. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Bank mempekerjakan masing-masing 2.583 dan 1.935 karyawan tetap.
- d. Laporan keuangan gabungan ini diselesaikan oleh manajemen Bank pada tanggal 24 April 2008.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

---

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya Bank menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan gabungan untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2007 dan 2006, adalah sebagai berikut:

- a. *Dasar penyusunan laporan keuangan gabungan*

Laporan keuangan gabungan Bank, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali untuk bunga atas kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang digolongkan sebagai *non-performing* dicatat pada saat kas diterima (Catatan 2d). Bank juga menerapkan konsep nilai historis dalam penyusunan laporan keuangan gabungannya, kecuali untuk investasi dalam surat-surat berharga tertentu (Catatan 2g) dan tagihan/kewajiban derivatif (Catatan 2h) yang disajikan dengan nilai wajar.

Laporan keuangan Bank merupakan gabungan laporan keuangan dari kantor cabang pembantu di Jakarta, Surabaya, Bandung, Batam, Semarang dan Medan serta kantor cabang pembantu syariah. Saldo dan transaksi antar cabang telah dieliminasi.

Laporan keuangan gabungan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 31 (Revisi 2000) “Akuntansi Perbankan” dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia 2001 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia.

## THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Laporan arus kas gabungan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain.

**b. Penjabaran transaksi dalam valuta asing**

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Saldo akhir tahun aktiva moneter dan kewajiban moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIBB pada tanggal neraca.

Kurs valuta asing utama pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

		2007	2006
		Rp	Rp
USD	1,--	9.393,00	9.003,00
AUD	1,--	8.265,84	7.117,83
CHF	1,--	8.341,55	7.369,42
DEM	1,--	7.052,71	6.069,23
EUR	1,--	13.821,80	11.846,25
GBP	1,--	18.760,64	17.616,19
HKD	1,--	1.204,08	1.157,71
JPY	100,--	8.384,00	7.563,00
NZD	1,--	7.291,79	6.343,92
SGD	1,--	6.532,90	5.867,89
CAD	1,--	9.580,30	7.756,77

Laba (rugi) selisih kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi gabungan tahun yang bersangkutan.

**c. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Dalam laporan keuangan gabungan ini, istilah pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan PSAK No. 7, “Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”.

**d. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga dari aktiva produktif dan kewajiban yang berbunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Diskonto atau premi diamortisasi dengan metode garis lurus dan dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya dihentikan pada saat kredit dan aktiva produktif lainnya tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat kas diterima (*cash basis*).

## THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

---

---

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

---

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit *non-performing*. Kredit *non-performing* terdiri dari kredit yang digolongkan sebagai kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit *non-performing*.

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi gabungan tahun yang bersangkutan.

e. *Pendapatan provisi dan komisi*

Pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan dari kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berhubungan langsung dengan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

f. *Penempatan pada bank-bank lain*

Penempatan pada bank-bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan penghapusan penempatan pada bank-bank lain tersebut, yang jumlahnya ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing penempatan pada akhir tahun.

g. *Surat-surat berharga*

Investasi dalam surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kelompok berikut ini: diperdagangkan (*trading*) dan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*).

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal neraca. Laba atau rugi, yang telah maupun yang belum direalisasi akibat selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan, diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi gabungan tahun yang bersangkutan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga tersedia untuk dijual yang belum direalisasi dicatat sebagai bagian dari rekening kantor pusat dan diakui dalam laporan laba rugi gabungan tahun yang bersangkutan pada saat surat-surat berharga tersebut dijual. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar.

Laba atau rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi gabungan tahun yang bersangkutan berdasarkan metode identifikasi khusus.

## **THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

---

---

### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

---

**h. Instrumen derivatif**

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55, “Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai”, yang mensyaratkan bahwa semua instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan gabungan pada nilai wajarnya. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, PSAK No. 55 mensyaratkan beberapa kriteria tertentu yang harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi gabungan tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai penyesuaian terhadap transaksi/saldo yang dilindung nilai dalam laba rugi tahun berjalan atau disajikan sebagai bagian dari rekening kantor pusat, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

**i. Investasi jangka panjang**

Investasi jangka panjang dicatat sebesar harga perolehan. Penurunan nilai investasi di bawah harga perolehan yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan dari nilai investasi yang dapat direalisasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi gabungan tahun yang bersangkutan.

**j. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan disajikan sebesar nilai pokok kredit dikurangi penyisihan penghapusan kredit yang diberikan. Untuk kredit yang telah direstrukturisasi, jumlah bruto kredit yang direstrukturisasi mencakup pokok kredit, bunga dan beban lainnya yang dikapitalisasi ke pokok kredit. Bunga yang dikapitalisasi ke pokok kredit tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) disajikan sebesar pokok kredit sesuai resiko yang ditanggung Bank.

**k. Restrukturisasi kredit bermasalah**

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aktiva, Bank mencatat aktiva tersebut sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan atas nilai wajar aktiva tersebut setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aktiva tersebut, diakui sebagai kerugian dalam tahun yang bersangkutan.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, Bank mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai tunai penerimaan kas masa depan sebagaimana yang ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang diberikan tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan, Bank akan mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut diakui sebagai kerugian dalam tahun yang bersangkutan.

## THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### 1. *Penyisihan penghapusan aktiva dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif*

Bank membentuk penyisihan penghapusan aktiva (aktiva produktif dan non-produktif) dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif.

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank-bank lain, penempatan pada bank-bank lain, surat-surat berharga, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, wesel ekspor dengan negosiasi dan tagihan akseptasi.

Aktiva non-produktif adalah rekening antar kantor dan *suspense account*.

Jumlah penyisihan penghapusan aktiva produktif dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dibentuk berdasarkan estimasi atas kerugian yang mungkin timbul. Jumlah penyisihan dan taksiran kerugian, yang menurut manajemen cukup untuk menutup resiko kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aktiva produktif dan transaksi rekening administratif, didasarkan atas evaluasi kolektibilitas masing-masing aktiva produktif dan transaksi rekening administratif dengan resiko kredit. Evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing aktiva produktif dan transaksi rekening administratif ini dilakukan berdasarkan sejumlah faktor subyektif, termasuk keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan. Bank menggunakan ketentuan Bank Indonesia tentang penilaian kualitas aktiva bank sebagai acuan dalam menentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif, dengan garis besar pedoman sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari saldo aktiva produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan sebagai “lancar”.
2. Penyisihan khusus untuk aktiva produktif dan non-produktif dan transaksi rekening administratif:

<u>Penggolongan</u>	<u>Persentase minimum</u>
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Penyisihan khusus untuk aktiva produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan.

## THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

---

---

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

---

---

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aktiva dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan penghapusan aktiva dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif, maupun pemulihan penyisihan aktiva dan transaksi rekening administratif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aktiva produktif dan transaksi rekening administratif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan masing-masing aktiva produktif atau taksiran kerugian atas rekening administratif yang bersangkutan, apabila menurut manajemen aktiva produktif dan transaksi rekening administratif tersebut tidak mungkin tertagih lagi.

**m.** *Tagihan dan kewajiban akseptasi*

Tagihan dan kewajiban akseptasi disajikan sebesar nilai nominal *letter of credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

**n.** *Aktiva tetap*

Aktiva tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung sejak bulan aktiva tetap yang bersangkutan digunakan, dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aktiva sebagai berikut:

Tanah/bangunan	:	20 tahun
Partisi kantor	:	10 tahun
Perabot/peralatan kantor, kendaraan bermotor	:	3 - 5 tahun

**o.** *Pajak penghasilan*

Bank menerapkan metode aktiva dan kewajiban dalam menghitung beban pajak penghasilan. Dengan metode ini, aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aktiva dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

## THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

---

---

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

---

**p.** *Kewajiban imbalan pasca-kerja*

Kewajiban imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari taksiran jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aktiva bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-uit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi perubahan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu diakui di dalam laporan laba rugi gabungan tahun berjalan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama periode rata-rata hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi gabungan tahun yang bersangkutan.

**q.** *Penggunaan taksiran*

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum menyebabkan manajemen perlu membuat taksiran-taksiran dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan serta pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode laporan. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda dari taksiran-taksiran tersebut.

### 3. GIRO PADA BANK INDONESIA

---

	2007	2006
	Rp juta	Rp juta
Rupiah	1.260.560	1.004.007
US Dollar	474.835	319.607
	<u>1.735.395</u>	<u>1.323.614</u>

## THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

### 4. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

Tingkat suku bunga rata-rata setahun di tahun 2007 adalah Rupiah 0,45%, US Dollar 4,60% dan valuta asing lainnya 1,07%, dan di tahun 2006 adalah Rupiah 0,54%, US Dollar 3,91% dan valuta asing lainnya 0,91%.

	2007	2006
	Rp juta	Rp juta
Klasifikasi menurut jenis valuta:		
Rupiah	9.074	18.709
US Dollar	317.616	284.134
Valuta asing lainnya	164.234	35.904
Jumlah giro pada bank-bank lain	490.924	338.747
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(4.450)	(3.387)
Jumlah giro pada bank-bank lain, bersih	486.474	335.360

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh saldo giro pada bank-bank lain diklasifikasikan sebagai “lancar”.

### 5. PENEMPATAN PADA BANK-BANK LAIN

Merupakan penempatan jangka pendek pada bank-bank lain dalam bentuk *call money* yang akan jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal penempatan. Tingkat suku bunga rata-rata setahun di tahun 2007 adalah Rupiah 5,62%, US Dollar 5,31% dan valuta asing lainnya 3,90%, di tahun 2006 adalah Rupiah 11,22%, US Dollar 5,22% dan valuta asing lainnya 3,40%.

	2007	2006
	Rp juta	Rp juta
Klasifikasi menurut jenis valuta:		
Rupiah	680.097	175.249
US Dollar	3.984.505	3.845.637
Valuta asing lainnya	2.059.486	979.571
Jumlah penempatan pada bank-bank lain	6.724.088	5.000.457
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(60.494)	(50.004)
Jumlah penempatan pada bank-bank lain, bersih	6.663.594	4.950.453

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh saldo penempatan pada bank-bank lain diklasifikasikan sebagai “lancar”.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

**6. SURAT-SURAT BERHARGA**

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, surat-surat berharga Bank adalah sebagai berikut:

	2007				
	Tanggal jatuh tempo	Peringkat	Harga perolehan Rp juta	Laba (rugi) belum direalisasi Rp juta	Nilai wajar Rp juta
<b>a. Surat-surat berharga untuk diperdagangkan:</b>					
Sertifikat Bank Indonesia (nilai nominal Rp 1.598.840 juta)			1.594.763	1.059	1.595.822
Surat Perbendaharaan Negara (nilai nominal Rp 90.000 juta)	28 Mei 2008	BB+	87.204	351	87.555
Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (nilai nominal Rp 1.162.535 juta)	Berbagai tanggal antara 25 Januari 2008 dan 15 Pebruari 2028	BB+	1.184.305	(19.575)	1.164.730
PT HM Sampoerna Tbk (nilai nominal Rp 3.050 juta)	26 Oktober 2009	AAA	3.089	(5)	3.084
PT BCA Finance (nilai nominal Rp 18.000 juta)	27 Pebruari 2010, 27 Agustus 2010	A-	18.068	(137)	17.931
PT Excelcomindo Pratama (nilai nominal Rp 14.200 juta)	26 April 2012	AA-	14.066	75	14.141
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (nilai nominal Rp 5.000 juta)	15 Mei 2012	AA+	5.011	(63)	4.948
PT Indosat Tbk (nilai nominal Rp 7.000 million)	29 Mei 2017	AA+	7.001	(91)	6.910
PT Berlian Laju Tanker Tbk (nilai nominal Rp 5.000 juta)	5 Juli 2012	AA-	5.007	(111)	4.896
			<u>2.918.514</u>	<u>(18.497)</u>	<u>2.900.017</u>
<b>b. Surat-surat berharga tersedia untuk dijual:</b>					
Sertifikat Bank Indonesia (nilai nominal Rp 3.470.000 juta)			3.461.866	2.800	3.464.666
Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (nilai nominal Rp 565.395 juta)	Berbagai tanggal antara 20 Nopember 2008 dan 15 Desember 2013	BB+	609.122	20.685	629.807
Halifax Bank of Scotland (nilai nominal USD 49 juta)	14 September 2009	AA	460.505	(2.733)	457.772
Suntrust Bank (nilai nominal USD 20 juta)	6 Nopember 2009	AA-	188.017	(7)	188.010
			<u>4.719.510</u>	<u>20.745</u>	<u>4.740.255</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

**6. SURAT-SURAT BERHARGA (Lanjutan)**

		2006			
	Tanggal jatuh tempo	Peringkat	Harga perolehan Rp juta	Laba (rugi) belum direalisasi Rp juta	Nilai wajar Rp juta
<b>a. Surat-surat berharga untuk diperdagangkan:</b>					
Sertifikat Bank Indonesia (nilai nominal Rp 2.272.357 juta)					
			2.260.799	9	2.260.808
Obligasi yang diterbitkan oleh: Pemerintah Republik Indonesia (nilai nominal Rp 1.943.579 juta)					
	Berbagai tanggal antara 25 Pebruari 2007 dan 15 September 2026	BB+	2.018.984	31.937	2.050.921
PT HM Sampoerna Tbk (nilai nominal Rp 5.050 juta)					
	26 Oktober 2009	idAA+	5.101	(51)	5.050
PT Astra Sedaya Finance Tbk (nilai nominal Rp 6.500 juta)					
	24 Pebruari 2009, 13 Desember 2009, 24 Pebruari 2010	idAA-	6.336	40	6.376
			4.291.220	31.935	4.323.155
<b>b. Surat-surat berharga tersedia untuk dijual:</b>					
Obligasi yang diterbitkan oleh: Pemerintah Republik Indonesia (nilai nominal Rp 648.201 juta)					
	Berbagai tanggal antara 25 Pebruari 2007 dan 15 Maret 2013	BB+	673.901	8.798	682.699
PT Astra Sedaya Finance Tbk (nilai nominal Rp 16.500 juta)					
	24 Maret 2007, 18 Juni 2007, 26 Juli 2007	idAA-	10.453	96	10.549
Halifax Bank of Scotland (nilai nominal USD 49 juta)					
	14 September 2009	AA	441.385	(214)	441.171
Suntrust Bank (nilai nominal USD 20 juta)					
	6 Nopember 2009	AA-	180.210	(6)	180.204
			1.305.949	8.674	1.314.623

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

**6. SURAT-SURAT BERHARGA (Lanjutan)**

	2007	2006
	Rp juta	Rp juta
Jumlah surat-surat berharga:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	7.638.024	5.597.169
(Rugi) laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga untuk diperdagangkan, bersih	(18.497)	31.935
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih	20.745	8.674
	<u>7.640.272</u>	<u>5.637.778</u>
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(6.977)	(6.434)
Jumlah surat-surat berharga, bersih	<u>7.633.295</u>	<u>5.631.344</u>

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp juta	Rp juta
Saldo awal tahun - bersih	15.489	(15.276)
Penambahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	4.445	9.948
Laba yang telah direalisasi atas penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual selama tahun berjalan - bersih	811	20.817
Jumlah sebelum pajak penghasilan tanguhan	20.745	15.489
Pajak penghasilan tanguhan (Catatan 18)	(9.128)	(6.815)
Saldo akhir tahun - bersih	<u>11.617</u>	<u>8.674</u>

Sertifikat Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 mempunyai periode jatuh tempo tiga bulan sejak tanggal perolehan.

Peringkat Surat Perbendaharaan Negara dan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2007 adalah berdasarkan laporan dari Standard & Poor. Peringkat obligasi yang diterbitkan oleh PT HM Sampoerna Tbk, PT BCA Finance, PT Excelcomindo Pratama, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Indosat Tbk dan PT Berlian Laju Tanker Tbk pada tanggal 31 Desember 2007 adalah berdasarkan laporan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Peringkat obligasi yang diterbitkan oleh Halifax Bank of Scotland dan Suntrust Bank adalah berdasarkan laporan dari Bloomberg.

Peringkat obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2006 adalah berdasarkan laporan dari Standard & Poor. Peringkat obligasi yang diterbitkan oleh PT HM Sampoerna Tbk dan PT Astra Sedaya Finance Tbk pada tanggal 31 Desember 2006 adalah berdasarkan laporan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Peringkat obligasi yang diterbitkan oleh Halifax Bank of Scotland dan Suntrust Bank adalah berdasarkan laporan dari Bloomberg.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

**6. SURAT-SURAT BERHARGA (Lanjutan)**

Tingkat suku bunga rata-rata setahun:

	2007	2006
	%	%
Sertifikat Bank Indonesia	8,64	11,74
Surat Perbendaharaan Negara	7,94	-
Obligasi (dalam Rupiah)	12,04	12,57
Obligasi (dalam US Dollar)	5,39	5,75

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai “lancar”.

Penerimaan dari penjualan surat-surat berharga tersedia untuk dijual selama tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar Rp 104.225 juta dan Rp 783.186 juta.

**7. TAGIHAN/KEWAJIBAN DERIVATIF**

	2007		2006	
	Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif	Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta
Kontrak valuta berjangka				
Bank	132.799	218.923	127.000	527.646
Bukan bank	78.231	18.119	52.470	22.187
	<u>211.030</u>	<u>237.042</u>	<u>179.470</u>	<u>549.833</u>
Kontrak <i>cross currency swap</i>				
Bank	131.435	128.763	86.925	234.024
Bukan bank	191.460	98.236	220.325	5.204
	<u>322.895</u>	<u>226.999</u>	<u>307.250</u>	<u>239.228</u>
Kontrak <i>swap</i> suku bunga				
Bank	83.571	115.432	64.702	84.277
Bukan bank	29.439	116.671	1.746	24.142
	<u>113.010</u>	<u>232.103</u>	<u>66.448</u>	<u>108.419</u>
Kontrak <i>currency option</i>				
Bank	17.276	28.276	5.075	8.219
Bukan bank	32.499	4.678	4.088	4.437
	<u>49.775</u>	<u>32.954</u>	<u>9.163</u>	<u>12.656</u>
<i>Bond option</i>				
Bukan bank	-	3.098	-	9.759
Jumlah	696.710	732.196	562.331	919.895
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(6.967)	-	(5.623)	-
Jumlah, bersih	<u>689.743</u>	<u>732.196</u>	<u>556.708</u>	<u>919.895</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

**7. TAGIHAN/KEWAJIBAN DERIVATIF (Lanjutan)**

Nilai dan periode kontrak valuta berjangka dan *currency option* adalah sebagai berikut:

	Jenis valuta	Nilai kontrak (dalam USD)		Rentang waktu periode kontrak	
		2007	2006	2007	2006
Kontrak pembelian valuta berjangka	USD	1.352.113.195	915.104.211	5 hari - 5 tahun	4 hari - 4,3 tahun
	Lainnya, ekuivalen USD	271.068.865	145.546.096	5 hari - 1,39 tahun	4 hari - 1,7 tahun
Kontrak penjualan valuta berjangka	USD	912.025.442	610.037.916	5 hari - 1,77 tahun	4 hari - 1,8 tahun
	Lainnya, ekuivalen USD	172.806.982	113.705.461	5 hari - 6,13 bulan	4 hari - 1,7 tahun
Kontrak pembelian <i>currency option</i>	USD dan lainnya (ekuivalen USD)	281.599.294	139.906.282	7 hari - 1,99 tahun	29 hari - 6,13 bulan
Kontrak penjualan <i>currency option</i>	USD dan lainnya (ekuivalen USD)	414.165.401	59.041.475	29 hari - 1,99 tahun	29 hari - 6,13 bulan

Nilai nosional dan tingkat suku bunga rata-rata kontrak *cross currency swap* dan *swap* suku bunga adalah sebagai berikut:

	Jenis valuta	Nilai nosional (mata uang asal)		Suku bunga rata-rata (% per tahun)		
		2007	2006	2007	2006	
Kontrak pembelian <i>cross currency swap</i>	USD	246.109.114	113.181.246	6,35	5,81	
	JPY	27.638.000.000	25.138.000.000	1,11	0,50	
	SGD	-	10.000.000	-	3,71	
Kontrak penjualan <i>cross currency swap</i>	USD	775.437.644	536.254.555	5,70	5,27	
	JPY	4.900.000.000	2.492.710.826	1,03	0,47	
	SGD	-	10.000.000	-	3,71	
Kontrak <i>swap</i> suku bunga:	Terima	USD	1.119.918.465	495.907.818	5,21	4,88
	Bayar	USD	1.119.918.465	495.907.818	5,48	5,11

Periode rata-rata kontrak *cross currency swap* dan *swap* suku bunga adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Periode rata-rata dari kontrak:		
<i>Cross currency swap</i>	2,26 tahun	2,14 tahun
<i>Swap</i> suku bunga	3,1 tahun	3,09 tahun
Periode rata-rata pertukaran bunga:		
<i>Cross currency swap</i>	1 - 12 bulan	1 - 12 bulan
<i>Swap</i> suku bunga	1 - 12 bulan	1 - 12 bulan

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

**7. TAGIHAN/KEWAJIBAN DERIVATIF (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Bank memiliki *bond option* (bertindak sebagai penerbit) untuk membeli obligasi pemerintah dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 195.700 juta dan Rp 501.950 juta dari pihak ketiga dengan tingkat harga (*strike price*) 100%. Kontrak *bond option* tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2008.

Bank melakukan transaksi instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan (*trading*) dan tujuan lindung nilai (*hedging*) terhadap posisi devisa neto Bank, resiko tingkat bunga, resiko jatuh tempo dan resiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari. Bank tidak menerapkan akuntansi lindung nilai (*hedge accounting*) atas seluruh instrumen derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai “lancar”.

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Kredit yang diberikan menurut jenis pinjaman:

	2007			2006		
	Rupiah Rp juta	Valuta asing Rp juta	Jumlah Rp juta	Rupiah Rp juta	Valuta asing Rp juta	Jumlah Rp juta
Modal kerja	2.874.337	5.733.244	8.607.581	3.100.798	4.335.680	7.436.478
Investasi	164.189	1.367.597	1.531.786	79.315	727.091	806.406
Konsumen	5.707.088	6.058	5.713.146	3.926.088	3.196	3.929.284
Pinjaman karyawan	296.867	-	296.867	208.418	-	208.418
Jumlah	9.042.481	7.106.899	16.149.380	7.314.619	5.065.967	12.380.586
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(1.398.248)	(206.409)	(1.604.657)	(941.038)	(246.963)	(1.188.001)
	<u>7.644.233</u>	<u>6.900.490</u>	<u>14.544.723</u>	<u>6.373.581</u>	<u>4.819.004</u>	<u>11.192.585</u>

Perubahan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007 Rp juta	2006 Rp juta
Saldo awal tahun	(1.188.001)	(509.196)
Penambahan penyisihan penghapusan aktiva produktif selama tahun berjalan, bersih	(478.544)	(676.409)
Selisih kurs karena penjabaran penyisihan penghapusan aktiva produktif dalam valuta asing	(12.548)	32.693
Penghapusan kredit selama tahun berjalan	53.793	-
Pemulihan kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya	(5.412)	(35.089)
Perubahan lainnya	26.055	-
Saldo akhir tahun	<u>(1.604.657)</u>	<u>(1.188.001)</u>

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan kredit yang diberikan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Kredit yang diberikan menurut jenis industri:

	2007					Jumlah Rp juta
	Lancar Rp juta	Dalam perhatian khusus Rp juta	Kurang lancar Rp juta	Diragukan Rp juta	Macet Rp juta	
Rupiah:						
Komersil dan industri	1.442.519	45.600	29.867	2.244	-	1.520.230
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(19.539)	(2.280)	(4.480)	(2.244)	-	(28.543)
	<u>1.422.980</u>	<u>43.320</u>	<u>25.387</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.491.687</u>
Real estat komersil	93.554	-	-	-	-	93.554
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(1.267)	-	-	-	-	(1.267)
	<u>92.287</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>92.287</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	504.422	5.839	-	-	-	510.261
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(6.832)	(292)	-	-	-	(7.124)
	<u>497.590</u>	<u>5.547</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>503.137</u>
Pertanian, kehutanan dan pertambangan	15.335	28.000	-	-	-	43.335
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(208)	(1.400)	-	-	-	(1.608)
	<u>15.127</u>	<u>26.600</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>41.727</u>
Energi	5.858	-	-	-	-	5.858
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(79)	-	-	-	-	(79)
	<u>5.779</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.779</u>
Perorangan	4.191.254	450.698	52.809	97.079	1.212.115	6.003.955
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(56.773)	(22.545)	(7.933)	(48.540)	(1.212.115)	(1.347.906)
	<u>4.134.481</u>	<u>428.153</u>	<u>44.876</u>	<u>48.539</u>	<u>-</u>	<u>4.656.049</u>
Sektor lainnya	865.288	-	-	-	-	865.288
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(11.721)	-	-	-	-	(11.721)
	<u>853.567</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>853.567</u>
Jumlah kredit yang diberikan dalam Rupiah	7.118.230	530.137	82.676	99.323	1.212.115	9.042.481
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(96.419)	(26.517)	(12.413)	(50.784)	(1.212.115)	(1.398.248)
Jumlah kredit yang diberikan dalam Rupiah, bersih	<u>7.021.811</u>	<u>503.620</u>	<u>70.263</u>	<u>48.539</u>	<u>-</u>	<u>7.644.233</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

	2007					Jumlah Rp juta
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	
Valuta asing:						
Komersil dan industri	4.614.382	411.186	-	102.719	-	5.128.287
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(62.504)	(20.559)	-	(94.556)	-	(177.619)
	<u>4.551.878</u>	<u>390.627</u>	<u>-</u>	<u>8.163</u>	<u>-</u>	<u>4.950.668</u>
Real estat komersil	86.616	-	-	-	-	86.616
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(1.173)	-	-	-	-	(1.173)
	<u>85.443</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>85.443</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	429.596	-	-	-	-	429.596
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(5.819)	-	-	-	-	(5.819)
	<u>423.777</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>423.777</u>
Pertanian, kehutanan dan pertambangan	430.932	-	-	2.803	-	433.735
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(5.838)	-	-	(2.026)	-	(7.864)
	<u>425.094</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>777</u>	<u>-</u>	<u>425.871</u>
Energi	25.418	-	-	-	-	25.418
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(344)	-	-	-	-	(344)
	<u>25.074</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25.074</u>
Perorangan	6.058	-	-	-	-	6.058
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(82)	-	-	-	-	(82)
	<u>5.976</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.976</u>
Sektor lainnya	997.189	-	-	-	-	997.189
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(13.508)	-	-	-	-	(13.508)
	<u>983.681</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>983.681</u>
Jumlah kredit yang diberikan dalam valuta asing	6.590.191	411.186	-	105.522	-	7.106.899
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(89.268)	(20.559)	-	(96.582)	-	(206.409)
Jumlah kredit yang diberikan dalam valuta asing, bersih	<u>6.500.923</u>	<u>390.627</u>	<u>-</u>	<u>8.940</u>	<u>-</u>	<u>6.900.490</u>
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	<u>13.522.734</u>	<u>894.247</u>	<u>70.263</u>	<u>57.479</u>	<u>-</u>	<u>14.544.723</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

	2006					Jumlah Rp juta
	Lancar Rp juta	Dalam perhatian khusus Rp juta	Kurang lancar Rp juta	Diragukan Rp juta	Macet Rp juta	
Rupiah:						
Komersil dan industri	1.693.016	26.340	23.730	-	-	1.743.086
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(43.871)	(1.317)	(3.560)	-	-	(48.748)
	<u>1.649.145</u>	<u>25.023</u>	<u>20.170</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.694.338</u>
Real estat komersil	37.873	-	-	9.999	-	47.872
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(981)	-	-	(8.500)	-	(9.481)
	<u>36.892</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.499</u>	<u>-</u>	<u>38.391</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	271.639	-	-	-	-	271.639
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(7.039)	-	-	-	-	(7.039)
	<u>264.600</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>264.600</u>
Pertanian, kehutanan dan pertambangan	73.377	32.000	-	-	-	105.377
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(1.901)	(1.600)	-	-	-	(3.501)
	<u>71.476</u>	<u>30.400</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>101.876</u>
Perorangan	2.961.826	290.918	86.909	106.548	687.842	4.134.043
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(76.952)	(14.546)	(13.036)	(53.274)	(687.842)	(845.650)
	<u>2.884.874</u>	<u>276.372</u>	<u>73.873</u>	<u>53.274</u>	<u>-</u>	<u>3.288.393</u>
Sektor lainnya	1.012.185	28	15	-	374	1.012.602
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(26.228)	(2)	(15)	-	(374)	(26.619)
	<u>985.957</u>	<u>26</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>985.983</u>
Jumlah kredit yang diberikan dalam Rupiah	6.049.916	349.286	110.654	116.547	688.216	7.314.619
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(156.972)	(17.465)	(16.611)	(61.774)	(688.216)	(941.038)
Jumlah kredit yang diberikan dalam Rupiah, bersih	<u>5.892.944</u>	<u>331.821</u>	<u>94.043</u>	<u>54.773</u>	<u>-</u>	<u>6.373.581</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

	2006					Jumlah Rp juta
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	
Valuta asing:						
Komersil dan industri	2.968.797	552.923	-	53.668	53.142	3.628.530
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(76.930)	(27.646)	-	(51.998)	(53.142)	(209.716)
	<u>2.891.867</u>	<u>525.277</u>	<u>-</u>	<u>1.670</u>	<u>-</u>	<u>3.418.814</u>
Real estat komersil	679	-	-	-	-	679
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(18)	-	-	-	-	(18)
	<u>661</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>661</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	262.850	-	-	-	-	262.850
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(6.811)	-	-	-	-	(6.811)
	<u>256.039</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>256.039</u>
Pertanian, kehutanan dan pertambangan	287.545	-	-	-	-	287.545
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(7.451)	-	-	-	-	(7.451)
	<u>280.094</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>280.094</u>
Energi	6.092	-	-	-	-	6.092
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(157)	-	-	-	-	(157)
	<u>5.935</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.935</u>
Perorangan	3.196	-	-	-	-	3.196
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(83)	-	-	-	-	(83)
	<u>3.113</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.113</u>
Sektor lainnya	877.075	-	-	-	-	877.075
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(22.727)	-	-	-	-	(22.727)
	<u>854.348</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>854.348</u>
Jumlah kredit yang diberikan dalam valuta asing	4.406.234	552.923	-	53.668	53.142	5.065.967
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(114.177)	(27.646)	-	(51.998)	(53.142)	(246.963)
Jumlah kredit yang diberikan dalam valuta asing, bersih	<u>4.292.057</u>	<u>525.277</u>	<u>-</u>	<u>1.670</u>	<u>-</u>	<u>4.819.004</u>
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	<u>10.185.001</u>	<u>857.098</u>	<u>94.043</u>	<u>56.443</u>	<u>-</u>	<u>11.192.585</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Kredit yang diberikan menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit:

	2007			2006		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta
Hingga 1 tahun	6.565.725	4.849.597	11.415.322	5.839.174	3.452.091	9.291.265
Lebih dari 1 tahun hingga 2 tahun	781.059	438.915	1.219.974	644.467	297.556	942.023
Lebih dari 2 tahun hingga 5 tahun	1.685.785	1.335.988	3.021.773	829.509	861.730	1.691.239
Lebih dari 5 tahun	9.912	482.399	492.311	1.469	454.590	456.059
Jumlah kredit yang diberikan	<u>9.042.481</u>	<u>7.106.899</u>	<u>16.149.380</u>	<u>7.314.619</u>	<u>5.065.967</u>	<u>12.380.586</u>

Kredit yang diberikan menurut periode jatuh tempo berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2007			2006		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta
Hingga 1 tahun	7.058.041	5.593.468	12.651.509	6.554.246	4.049.230	10.603.476
Lebih dari 1 tahun hingga 2 tahun	582.761	184.588	767.349	326.318	202.141	528.459
Lebih dari 2 tahun hingga 5 tahun	1.401.107	1.216.127	2.617.234	433.938	785.786	1.219.724
Lebih dari 5 tahun	572	112.716	113.288	117	28.810	28.927
Jumlah kredit yang diberikan	<u>9.042.481</u>	<u>7.106.899</u>	<u>16.149.380</u>	<u>7.314.619</u>	<u>5.065.967</u>	<u>12.380.586</u>

Kredit sindikasi dengan pembagian resiko secara proporsional terhadap jumlah pendanaan Bank:

Sebagai partisipan, partisipasi Bank pada tahun 2007 berkisar antara 3,79% - 14,29% dan pada tahun 2006 sebesar 3,79%, saldo sebesar USD 22.880.324 dan USD 10.129.387 masing-masing pada akhir tahun 2007 dan 2006

Sebagai *security holder*, partisipasi Bank pada tahun 2007 sebesar 24% dan pada tahun 2006 berkisar antara 16,67% - 24,00%, saldo sebesar USD 2.100.000 pada akhir tahun 2007 dan USD 4.900.000 dan Rp 50.000 juta pada akhir tahun 2006

	2007	2006
	Rp juta	Rp juta
	214.915	91.195
	19.725	94.114
	<u>234.640</u>	<u>185.309</u>

## THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

### 8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata setahun:

	2007	2006
	%	%
US Dollar	7,43	7,24
Rupiah	21,84	20,60
Valuta asing lainnya	5,29	4,94

Kredit yang diberikan tersebut di atas termasuk kredit dengan berbagai bentuk jaminan seperti tanah, bangunan, aktiva berwujud lainnya, jaminan perusahaan dan jaminan pribadi.

Saldo kredit yang diberikan yang direstrukturisasi selama tahun 2007 adalah sejumlah USD 298.400 melalui penjadwalan ulang dan pengurangan suku bunga (dengan penyisihan penghapusan aktiva produktif sebesar USD 215.735) dan 2006 adalah sejumlah USD 368.800 melalui penjadwalan ulang (dengan penyisihan penghapusan aktiva produktif sebesar USD 184.000).

Untuk kredit yang direstrukturisasi, Bank tidak mempunyai komitmen untuk memberikan tambahan kredit.

Kredit yang diberikan yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (kredit *non-performing*) pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 1.499.636 juta dan Rp 1.022.227 juta. Dengan demikian, rasio kredit *non-performing* secara bruto, sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah masing-masing sebesar 9,29% dan 8,26% pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Secara neto, rasio kredit *non-performing* pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar 0,79% dan 1,22%.

Laporan Bank kepada Bank Indonesia menyatakan bahwa Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 telah memenuhi ketentuan BMPK.

### 9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Merupakan investasi di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, pada harga perolehan, sejumlah Rp 1.500 juta (300 saham dengan nilai nominal Rp 5 juta per saham).

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

**10. SIMPANAN DARI NASABAH BUKAN BANK DAN BANK-BANK LAIN**

	2007 Rp juta	2006 Rp juta
Nasabah bukan bank:		
Giro:		
Rupiah	4.791.120	2.829.048
Valuta asing	6.998.213	5.542.713
	<u>11.789.333</u>	<u>8.371.761</u>
<i>Call deposit</i> , jatuh tempo dalam satu bulan sejak tanggal penempatan:		
Rupiah	1.574	411
Valuta asing	165.568	366.468
	<u>167.142</u>	<u>366.879</u>
Deposito berjangka menurut periode jatuh tempo berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan tanggal jatuh tempo:		
Hingga 3 bulan:		
Rupiah	5.680.137	5.108.960
Valuta asing	5.580.067	4.091.433
	<u>11.260.204</u>	<u>9.200.393</u>
Lebih dari 3 bulan hingga 12 bulan:		
Rupiah	816.092	497.067
Valuta asing	159.053	105.695
	<u>975.145</u>	<u>602.762</u>
Lebih dari 1 tahun:		
Rupiah	157.000	157.000
Valuta asing	148.049	135.045
	<u>305.049</u>	<u>292.045</u>
Jumlah simpanan dari nasabah bukan bank	<u>24.496.873</u>	<u>18.833.840</u>
Bank-bank lain:		
Giro:		
Rupiah	564.313	170.947
Valuta asing	137.007	4.885
	<u>701.320</u>	<u>175.832</u>
<i>Interbank call money</i> , jatuh tempo dalam 90 hari sejak tanggal penempatan:		
Rupiah	303.379	1.312.203
Valuta asing	1.315.020	45.015
	<u>1.618.399</u>	<u>1.357.218</u>
Jumlah simpanan dari bank-bank lain	<u>2.319.719</u>	<u>1.533.050</u>

## THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

### 10. SIMPANAN DARI NASABAH BUKAN BANK DAN BANK-BANK LAIN (Lanjutan)

Giro meliputi rekening antar kantor Bank.

Dari total rekening giro, jumlah yang diblokir pada akhir tahun 2007 dan 2006 adalah masing-masing sejumlah Rp 4.494 juta dan Rp 5.483 juta.

Dari total deposito berjangka, yang dijamin untuk kredit yang diberikan pada akhir tahun 2007 dan 2006 adalah masing-masing sejumlah Rp 390.123 juta dan Rp 393.897 juta.

Tingkat suku bunga rata-rata setahun:

	2007	2006
	%	%
Giro		
Rupiah	2,34	2,37
US Dollar	0,92	0,76
Valuta asing lainnya	0,60	0,45
<i>Call deposit</i>		
Rupiah	4,06	4,06
US Dollar	3,50	3,42
Deposito berjangka		
Rupiah	7,23	11,22
US Dollar	3,95	3,67
Valuta asing lainnya	3,89	2,18
<i>Interbank call money</i>		
Rupiah	7,18	10,34
US Dollar	5,46	5,85
Valuta asing lainnya	3,85	3,40

### 11. TAKSIRAN KERUGIAN ATAS TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF

Merupakan taksiran kerugian atas *letter of credit*, bank garansi yang diterbitkan dan transaksi rekening administratif lainnya.

Perubahan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp juta	Rp juta
Saldo awal tahun	132.677	63.236
Penambahan selama tahun berjalan, bersih	28.813	69.423
Selisih kurs karena penjabaran taksiran kerugian atas transaksi		
rekening administratif dalam valuta asing	85	18
Saldo akhir tahun	161.575	132.677

## THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

### 12. KEWAJIBAN PADA KANTOR CABANG LAIN

Merupakan dana yang ditempatkan di Indonesia oleh kantor cabang lain, dengan perpanjangan jangka waktu dilakukan secara berkala.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, saldo kewajiban pada kantor cabang lain adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp juta	Rp juta
Rupiah:		
Pinjaman, 2007: jatuh tempo tanggal 27 April 2009 dan 4 Mei 2009, 2006: jatuh tempo tanggal 4 dan 11 Januari 2007	1.150.000	1.150.000
Lain-lain	1.706	1.677
Valuta asing:		
Pinjaman, 2007: jatuh tempo tanggal 18 Juli 2008, 24 Juli 2008 dan 23 Februari 2009, 2006: jatuh tempo tanggal 18 dan 24 Juli 2008	2.417.924	1.757.490
	<u>3.569.630</u>	<u>2.909.167</u>
Tingkat suku bunga rata-rata setahun:		
	2007	2006
	%	%
Rupiah	11,81	15,08
Valuta asing	1,36	4,11

### 13. DANA USAHA

Dana usaha merupakan selisih antara dana yang ditempatkan di Indonesia oleh kantor pusat Bank dengan dana yang ditempatkan Bank di kantor pusat dan cabang-cabang di luar Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/37/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 mengenai persyaratan dan tata cara pembukaan kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor perwakilan dari bank yang berkedudukan di luar negeri.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dana usaha Bank terdiri dari:

	2007	2006
	Rp juta	Rp juta
Giro pada bank-bank lain (Catatan 4)	45.910	19.010
Kewajiban pada kantor cabang lain (Catatan 12)	(3.569.630)	(2.909.167)
Kewajiban derivatif kepada kantor cabang lain	(64.431)	(453.882)
Dana usaha	<u>(3.588.151)</u>	<u>(3.344.039)</u>

Bank telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia untuk memperhitungkan saldo kewajiban pada kantor cabang lain dalam perhitungan dana usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, saldo dana usaha yang dilaporkan (*declared operating funds*) masing-masing sebesar Rp 3.567.924 juta dan Rp 2.907.490 juta. Pelaporan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/1/PBI/2005 tanggal 10 Januari 2005.

Dana usaha atau dana usaha yang dilaporkan (*declared operating funds*), mana yang lebih rendah, diperhitungkan dalam rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank (Catatan 24).

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

**14. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	Jenis valuta	Jumlah dalam valuta asing		2007 Rp juta	2006 Rp juta
		2007	2006		
<b>KOMITMEN</b>					
Kewajiban komitmen:					
Fasilitas kredit yang belum digunakan	Rp Lainnya, ekuivalen USD			(7.812.072)	(5.879.122)
		29.534.760	6.279.129	(277.420)	(56.531)
				<u>(8.089.492)</u>	<u>(5.935.653)</u>
Fasilitas L/C <i>Sight</i> ( <i>irrevocable</i> )	Rp Lainnya, ekuivalen USD			(38.850)	(32.128)
		238.643.473	101.278.214	(2.241.578)	(911.808)
				<u>(2.280.428)</u>	<u>(943.936)</u>
Komitmen sewa	Rp USD Lainnya, ekuivalen USD			(8.240)	(12.275)
		12.805.071	17.169.361	(120.278)	(154.576)
		46.348	86.868	(435)	(782)
				<u>(128.953)</u>	<u>(167.633)</u>
Jumlah komitmen - kewajiban bersih				<u>(10.498.873)</u>	<u>(7.047.222)</u>
<b>KONTINJENSI</b>					
Tagihan kontinjensi:					
Pendapatan bunga atas kredit <i>non-performing</i>	Rp USD			36.518	43.087
		521.616	3.678.105	4.899	33.114
				<u>41.417</u>	<u>76.201</u>
Garansi yang diterima dari bank-bank lain	Rp Lainnya, ekuivalen USD			68.747	102.234
		289.360.745	218.959.956	2.717.965	1.971.296
				<u>2.786.712</u>	<u>2.073.530</u>
Kewajiban kontinjensi:					
Bank garansi yang diterbitkan	Rp USD Lainnya, ekuivalen USD			(360.779)	(234.148)
		348.568.270	294.869.950	(3.274.102)	(2.654.714)
		4.394.508	6.890.783	(41.277)	(62.038)
				<u>(3.676.158)</u>	<u>(2.950.900)</u>
Jumlah kontinjensi - kewajiban bersih				<u>(848.029)</u>	<u>(801.169)</u>
Jumlah komitmen dan kontinjensi - kewajiban bersih				<u>(11.346.902)</u>	<u>(7.848.391)</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

**15. TRANSAKSI SPOT VALUTA ASING YANG BELUM DISELESAIKAN**

Transaksi *spot* yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	Jenis valuta	2007		2006	
		Jumlah dalam mata uang asal	Rp juta	Jumlah dalam mata uang asal	Rp juta
<b>Kontrak pembelian <i>spot</i> yang belum diselesaikan</b>					
	USD	177.789.227	1.669.974	67.263.726	605.575
	JPY	562.698.400	47.177	94.504.300	7.147
	SGD	1.033.155	6.749	5.434.504	31.889
	EUR	369.667	5.109	5.160.000	61.127
	AUD	1.188.533	9.824	6.880.000	48.971
	CAD	-	-	124.599	966
	GBP	-	-	214.079	3.771
	HKD	-	-	2.767.402	3.204
	INR	1.500.000	357	-	-
	NZD	834.154	6.082	-	-
	THB	650.000	181	-	-
			<u>1.745.453</u>		<u>762.650</u>
<b>Kontrak penjualan <i>spot</i> yang belum diselesaikan</b>					
	USD	123.684.447	1.161.768	68.157.024	613.618
	JPY	475.546.643	39.870	7.129.800	539
	SGD	1.033.155	6.749	2.886.304	16.937
	EUR	1.088.374	15.043	4.451.475	52.733
	GBP	-	-	176.711	3.113
	AUD	1.028.439	8.501	-	-
	CAD	1.074.176	10.291	-	-
	NZD	834.154	6.082	-	-
	CHF	429.500	3.583	-	-
	SEK	971.550	1.426	-	-
			<u>1.253.313</u>		<u>686.940</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

**16. PENDAPATAN BUNGA**

	2007	2006
	Rp juta	Rp juta
Merupakan pendapatan bunga dari:		
Penempatan pada bank-bank lain	289.641	315.972
Surat-surat berharga	546.644	502.063
Kredit yang diberikan	1.865.185	1.874.527
Lain-lain	56.621	58.106
	<u>2.758.091</u>	<u>2.750.668</u>

**17. BEBAN BUNGA**

	2007	2006
	Rp juta	Rp juta
Merupakan beban bunga atas:		
Simpanan dari nasabah bukan bank dan bank-bank lain	794.960	1.083.128
Lain-lain	70.715	249.851
	<u>865.675</u>	<u>1.332.979</u>

**18. PAJAK PENGHASILAN**

a. Komponen beban pajak adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp juta	Rp juta
Pajak kini	474.753	315.011
Pajak tangguhan	11.416	(24.702)
	<u>486.169</u>	<u>290.309</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

**18. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dikalikan dengan tarif pajak maksimum yang berlaku dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp juta	Rp juta
Laba sebelum pajak	978.935	621.271
Tarif pajak maksimum yang berlaku	44%	44%
	430.731	273.359
Perbedaan permanen pada tarif pajak 44%	55.452	16.964
Efek dari tarif pajak progresif	(14)	(14)
Beban pajak	486.169	290.309

- c. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp juta	Rp juta
Aktiva pajak tangguhan:		
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	162.314	190.307
Penyisihan untuk bonus	39.304	18.708
Kewajiban imbalan pasca-kerja	25.678	23.074
Beban masih harus dibayar lainnya	5.433	2.845
Lain-lain	598	-
	233.327	234.934
Kewajiban pajak tangguhan:		
Penyusutan aktiva tetap	(28.662)	(19.451)
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih	(9.128)	(6.815)
Lain-lain	-	(281)
	(37.790)	(26.547)
Aktiva pajak tangguhan, bersih	195.537	208.387

- d. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, jumlah kewajiban pajak tangguhan termasuk kewajiban pajak tangguhan yang berasal dari laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual (bersih) masing-masing sebesar Rp 9.128 juta dan Rp 6.815 juta, yang telah dicatat sebagai bagian dari rekening kantor pusat.
- e. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

---

---

### 19. JASA KUSTODIAN

---

Divisi Jasa Kustodian Bank mendapatkan ijin untuk menyediakan jasa kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-81/PM/1991 tanggal 27 September 1991.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, aktiva yang disimpan dan diadministrasikan oleh Divisi Jasa Kustodian Bank terdiri dari saham, obligasi, deposito berjangka, sertifikat deposito, surat-surat berharga dan instrumen pasar modal dan pasar uang lainnya.

Jasa yang ditawarkan oleh Divisi Jasa Kustodian Bank meliputi jasa penyimpanan, penyelesaian dan penanganan transaksi, penagihan pendapatan dan administrasi dana seperti perhitungan Nilai Aktiva Bersih unit-unit investasi dan sebagai pencatatan unit, serta sebagai agen pelayanan seperti *escrow*, *security agent*.

### 20. KANTOR CABANG PEMBANTU SYARIAH

---

Informasi keuangan kantor cabang pembantu syariah Bank (HSBC Amanah Finance) pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp juta	Rp juta
<u>Neraca:</u>		
Jumlah aktiva	163.950	13.607
Jumlah kewajiban	163.007	4.714
Jumlah rekening kantor pusat	943	8.893
 <u>Laporan laba rugi:</u>		
Jumlah pendapatan	8.349	12.467
Jumlah beban	20.095	15.255
Rugi bersih	11.746	2.788

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

**21. POSISI DEvisa NETO**

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Berdasarkan peraturan tersebut, bank-bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa neto secara keseluruhan dan untuk neraca setinggi-tingginya 20% dari modal.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, posisi devisa neto Bank adalah sebagai berikut:

Valuta asing	2007			2006		
	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aktiva dan kewajiban)	Selisih bersih tagihan dan kewajiban di rekening administratif	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aktiva dan kewajiban)	Selisih bersih tagihan dan kewajiban di rekening administratif	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)
	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta
AUD	(173.220)	172.274	946	(39.937)	40.199	262
CAD	(12.840)	2.491	10.349	(31.963)	31.994	31
CHF	(23.637)	20.234	3.403	(12.179)	12.170	9
DKK	145	-	145	195	-	195
EUR	(311.539)	315.124	3.585	(46.314)	45.555	759
GBP	(97.572)	96.407	1.165	(92.524)	93.144	620
HKD	(107.166)	108.871	1.705	(64.197)	64.377	180
INR	(542)	357	185	190	-	190
ITL	11	-	11	-	-	-
JPY	(308.775)	300.633	8.142	(193.153)	179.039	14.114
MYR	(1)	-	1	(19)	-	19
NOK	290	-	290	402	-	402
NZD	(54.749)	53.493	1.256	(2.010)	1.903	107
SEK	2.214	(1.866)	348	(1.153)	1.177	24
SGD	(95.214)	94.574	640	(36.841)	37.133	292
THB	31	153	184	(605)	872	267
USD	558.701	(210.293)	348.408	936.294	(1.119.553)	183.259
Jumlah	(623.863)		380.763	416.186		200.730
Jumlah modal (Catatan 24)	3.877.248		3.877.248	3.026.147		3.026.147
Posisi devisa neto	16,09%		9,82%	13,75%		6,63%

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

**22. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN**

Jatuh tempo dari aktiva dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2007 berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan tanggal jatuh tempo dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

	Hingga 1 bulan	> 1 hingga 3 bulan	> 3 hingga 12 bulan	> 1 hingga 5 tahun	>5 tahun	Tanpa bunga	Jumlah
	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta	Rp juta
<b>Aktiva:</b>							
Kas	-	-	-	-	-	143.306	143.306
Giro pada Bank Indonesia	145.501	-	-	-	-	1.589.894	1.735.395
Giro pada bank-bank lain, bersih	322.295	-	-	-	-	164.179	486.474
Penempatan pada bank-bank lain, bersih	5.534.605	530.944	365.568	232.477	-	-	6.663.594
Surat-surat berharga, bersih	5.136.985	-	196.858	1.555.064	744.388	-	7.633.295
Tagihan derivatif, bersih	-	-	-	-	-	689.743	689.743
Kredit yang diberikan, bersih	7.462.888	2.879.089	1.383.868	2.707.150	111.728	-	14.544.723
Wesel ekspor dengan negosiasi, bersih	477.281	316.728	181.320	-	-	-	975.329
Tagihan ekseptasi, bersih	-	-	-	-	-	984.982	984.982
Pendapatan masih harus diterima	-	-	-	-	-	239.034	239.034
Investasi jangka panjang	-	-	-	-	-	1.500	1.500
Aktiva tetap, bersih	-	-	-	-	-	188.353	188.353
Aktiva pajak tanggungan, bersih	-	-	-	-	-	195.537	195.537
Aktiva lain-lain	-	-	-	-	-	333.388	333.388
	<u>19.079.555</u>	<u>3.726.761</u>	<u>2.127.614</u>	<u>4.494.691</u>	<u>856.116</u>	<u>4.529.916</u>	<u>34.814.653</u>
<b>Kewajiban:</b>							
Simpanan dari nasabah bukan bank	16.725.623	2.921.149	975.145	205.871	99.178	3.569.907	24.496.873
Simpanan dari bank- bank lain	1.335.192	901.152	-	-	-	83.375	2.319.719
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	-	732.196	732.196
Kewajiban akseptasi	-	-	-	-	-	995.870	995.870
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	-	728.272	728.272
Hutang pajak	-	-	-	-	-	275.904	275.904
Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	-	-	-	-	-	161.575	161.575
Kewajiban pada kantor cabang lain	-	-	1.948.274	-	-	1.621.356	3.569.630
Kewajiban lain-lain	98.166	166.804	142.133	13.700	-	781.262	1.202.065
	<u>18.158.981</u>	<u>3.989.105</u>	<u>3.065.552</u>	<u>219.571</u>	<u>99.178</u>	<u>8.949.717</u>	<u>34.482.104</u>
Posisi neto	<u>920.574</u>	<u>(262.344)</u>	<u>(937.938)</u>	<u>4.275.120</u>	<u>756.938</u>	<u>(4.419.801)</u>	<u>332.549</u>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED –  
CABANG INDONESIA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN  
ISTIMEWA**

Bank melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal dan selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp juta	Rp juta
Giro pada bank-bank lain	483.383	316.948
Penempatan pada bank-bank lain	644.497	887.312
Tagihan derivatif	212.182	9.845
Kredit yang diberikan	5.015	2.998
Pendapatan masih harus diterima	883	1.368
Simpanan dari nasabah bukan bank	430.141	91.995
Simpanan dari bank-bank lain	206.062	61.091
Kewajiban derivatif	215.634	534.377
Beban masih harus dibayar	6.565	202.201
Kewajiban pada kantor cabang lain	3.569.630	2.909.167
Pendapatan bunga	48.530	54.397
Beban bunga	70.322	249.773

Rincian tagihan/kewajiban kontinjensi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp juta	Rp juta
Tagihan kontinjensi:		
Garansi yang diterima dari bank-bank lain	1.789.096	1.201.386
Kewajiban kontinjensi:		
Bank garansi yang diterbitkan	544.858	735.738

## THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

### 24. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, yang dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp juta	Rp juta
Komponen modal:		
Penyertaan kantor pusat	28.000	28.000
Dana usaha (Catatan 13)	3.567.924	2.907.490
Laba tahun berjalan (50%)	108.147	87
Laba tahun-tahun sebelumnya (tanpa memperhitungkan dampak pajak penghasilan tangguhan)	(121.678)	(143.023)
Cadangan umum penyisihan penghapusan aktiva produktif (maksimum 1,25% dari aktiva tertimbang menurut resiko)	296.355	235.093
	<u>3.878.748</u>	<u>3.027.647</u>
Dikurangi: Investasi jangka panjang	(1.500)	(1.500)
Jumlah modal	<u>3.877.248</u>	<u>3.026.147</u>
Aktiva tertimbang menurut resiko	<u>26.519.159</u>	<u>20.093.776</u>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum	<u>14,62%</u>	<u>15,06%</u>

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku, rasio kewajiban penyediaan modal minimum harus dihitung tanpa memperhitungkan dampak dari pajak penghasilan tangguhan.

### 25. MANAJEMEN RESIKO

#### *Manajemen resiko*

Seluruh aktivitas Bank meliputi pengukuran, evaluasi, penerimaan dan pengelolaan atas beberapa tingkat resiko atau kombinasi resiko. Jenis resiko yang paling penting adalah resiko kredit (termasuk resiko negara dan lintas batas/*cross-border risk*), resiko likuiditas, resiko pasar (termasuk resiko mata uang asing, resiko suku bunga dan resiko harga ekuitas), resiko operasional dan resiko reputasi.

Kebijakan manajemen resiko HSBC, yang dimuat di *Group Standard Manual* dan diteruskan ke hirarki kebijakan manual ke seluruh Grup, dirancang untuk merumuskan *appetite* resiko, memberikan pedoman bagi karyawan, dan menetapkan prosedur untuk memantau dan mengendalikan resiko-resiko, dengan pelaporan kepada manajemen secara terpercaya dan tepat waktu. Bank secara berkala meninjau kembali dan menyempurnakan kebijakan dan sistem manajemen resikonya untuk mencerminkan perubahan dalam pasar, produk dan praktek terbaik manajemen resiko.

## THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

---

---

### 25. MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

---

Dewan Manajemen Grup (*Group Management Board*) dengan wewenang yang diberikan oleh Dewan Direksi, merumuskan kebijakan manajemen resiko di tingkat tinggi. Rapat Manajemen Resiko (*Risk Management Meeting*) memantau resiko, menerima laporan, menentukan langkah yang akan diambil dan menelaah keefektifan dari kebijakan manajemen resiko HSBC.

#### *Manajemen resiko kredit*

Resiko kredit adalah resiko kerugian keuangan yang terjadi karena nasabah atau *counterparty* gagal untuk memenuhi kewajiban berdasarkan kontrak. Resiko ini pada dasarnya timbul dari aktivitas pemberian kredit, pembiayaan perdagangan (*trade finance*), beberapa produk rekening administratif seperti garansi dan *credit derivatives*, dan dari kepemilikan Bank atas aset dalam bentuk surat hutang. Bank telah menetapkan standar, kebijakan dan prosedur untuk memantau dan mengelola semua resiko tersebut.

Di kantor pusat Grup, *Group Risk Function* diberikan wewenang dan tanggung jawab atas pengawasan dan manajemen resiko kredit tingkat tinggi yang terpusat untuk HSBC secara global. Tanggung jawab *Group Risk Function* meliputi hal-hal berikut:

- Merumuskan kebijakan kredit dan memantau kepatuhan terhadap kebijakan tersebut
- Membentuk dan memelihara kebijakan eksposur kredit skala besar dari entitas-entitas yang beroperasi (*operating entities*)
- Menerbitkan pedoman pemberian kredit untuk entitas-entitas HSBC yang didasarkan pada sikap dan *appetite* Grup dalam pemberian kredit untuk sektor pasar, kegiatan, dan produk tertentu
- Melakukan penelaahan yang independen dan penilaian resiko yang obyektif
- Memantau kinerja dan pengelolaan portofolio retail di seluruh grup
- Mengendalikan eksposur terhadap nasabah perbankan dan lembaga keuangan, eksposur lintas-batas dan eksposur terhadap industri tertentu
- Memelihara dan mengembangkan sistem dan kerangka kerja peringkat resiko HSBC, untuk menggolongkan eksposur secara tepat dan memungkinkan manajemen resiko yang terfokus.
- Mengelola eksposur surat utang dengan menetapkan pengendalian atas likuiditas surat berharga untuk diperdagangkan dan menetapkan *issuer limit* untuk surat berharga yang tidak untuk diperdagangkan.

Bank melaporkan berbagai aspek dari portofolio kredit Bank kepada eksekutif senior. Laporan-laporan yang dibuat untuk manajemen senior, termasuk kepada Dewan Manajemen Grup, Rapat Manajemen Resiko, Komite Audit Grup (*Group Audit Committee*) dan Dewan Direksi, meliputi:

- Konsentrasi resiko dan eksposur terhadap sektor industri
- Kinerja portofolio retail
- Portofolio segmen tertentu dengan resiko yang lebih tinggi
- Debitur *non-performing* yang besar dan penyisihan penghapusan piutang tak tertagih untuk semua kelompok nasabah
- *Country limit*, *cross-border exposure* dan penyisihan penghapusan piutang tak tertagih yang terkait
- Portofolio dan *analytical model performance data*, dan
- Hasil *stress testing* dan rekomendasi

Bank diharuskan untuk menerapkan kebijakan kredit, prosedur dan pedoman pemberian kredit yang sesuai dengan standar Grup HSBC.

## THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

---

---

---

### 25. MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

---

Manajemen Bank bertanggung jawab atas kualitas dan kinerja portofolio kredit dan untuk memantau dan mengendalikan semua resiko kredit yang ada di dalam portofolionya.

Perhatian khusus diberikan kepada manajemen atas kredit bermasalah. Jika diperlukan, suatu unit khusus akan dibentuk oleh Bank untuk membantu debitur agar terhindar dari kegagalan membayar.

Audit berkala terhadap proses pemberian kredit dan portofolio kredit Bank dilakukan oleh fungsi Grup Audit Internal. Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas kelengkapan, kecukupan dan kejelasan kebijakan/manual kredit, analisa mendalam atas sampel yang representatif terhadap portofolio, serta suatu *overview* atas portofolio sejenis dari aktiva yang serupa untuk menelaah kualitas dari kredit yang diberikan dan eksposur lainnya, meninjau kinerja fungsi manajemen resiko kredit dan kecukupan perhitungan penyisihan penghapusan aktiva, meninjau tata kelola dan pelaksanaan model analitik, meninjau tujuan-tujuan manajemen serta ketaatan terhadap standar dan kebijakan Grup dalam persetujuan dan pengelolaan fasilitas kredit. Debitur besar ditelaah secara sampel basis untuk meyakinkan bahwa peringkat resiko sudah memadai, prosedur kredit dan penagihan telah ditaati sesuai dengan ketentuan yang ada dan apabila satu akun atau portofolio kredit mengalami penurunan kualitas, penyisihan penghapusan aktiva produktif dibentuk sesuai dengan proses yang telah ditetapkan oleh Grup HSBC.

#### *Manajemen likuiditas dan pendanaan*

Resiko likuiditas adalah resiko dimana HSBC tidak memiliki sumber dana yang memadai untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu, atau akan memenuhinya dengan biaya yang sangat tinggi. Resiko ini timbul dari ketidakcocokan (*mismatch*) waktu arus kas. Resiko pendanaan timbul jika likuiditas yang diperlukan untuk mendanai posisi asset yang tidak likuid tidak dapat diperoleh secara tepat waktu.

Tujuan dari manajemen likuiditas dan pendanaan Bank adalah untuk memastikan bahwa semua komitmen pendanaan dan penarikan simpanan dapat dipenuhi secara tepat waktu dan akses pasar terkoordinasi dengan biaya yang tepat.

Bank diharuskan memelihara posisi likuidasi yang kuat dan mengelola profil likuiditas aktiva, kewajiban dan komitmen untuk memastikan arus kas yang seimbang dan semua kewajiban dapat dipenuhi secara tepat waktu.

Proses manajemen likuiditas dan pendanaan Grup meliputi:

- Memproyeksikan arus kas menurut jenis valuta utama dengan pertimbangan besarnya aktiva lancar yang terkait
- Memantau rasio likuiditas neraca dibandingkan dengan ketentuan internal dan badan pengatur
- Memelihara sumber pendanaan yang beragam dengan fasilitas pendukung yang memadai
- Menangani konsentrasi dan profil jatuh tempo hutang
- Menangani eksposur komitmen likuiditas kontinjensi agar berada dalam batas yang telah ditentukan
- Mengatur rencana pendanaan hutang
- Memantau konsentrasi deposit dalam hal komposisi keseluruhan pendanaan dan untuk mencegah ketergantungan yang tidak semestinya terhadap deposit besar tertentu

## THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

---

---

### 25. MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

---

- Memelihara rencana kontinjensi untuk likuiditas dan pendanaan, yang meliputi identifikasi secara dini indikator adanya masalah likuiditas dan tindakan yang akan diambil untuk memperbaiki posisi likuiditas, dan tindakan yang dapat diambil oleh suatu entitas untuk mempertahankan likuiditas dalam kondisi krisis sambil mengurangi akibat jangka panjang terhadap usahanya.

#### *Manajemen resiko pasar*

Resiko pasar adalah resiko atas pergerakan kurs mata uang asing, tingkat suku bunga, *credit spreads*, serta harga ekuitas yang dapat mengurangi pendapatan Bank atau nilai dari portofolio.

Tujuan dari manajemen resiko pasar Bank adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur resiko pasar dalam rangka mengoptimalkan tingkat pengembalian atas resiko sambil memelihara profil pasar yang sesuai dengan posisi Grup sebagai salah satu bank dan organisasi jasa keuangan terbesar di dunia.

HSBC memisahkan eksposur terhadap resiko pasar menjadi portofolio *trading* atau *non-trading*. Portofolio *trading* meliputi posisi yang timbul dari pembentukan pasar dan portofolio yang dimiliki. Portofolio *non-trading* sebagian besar timbul dari manajemen aktiva dan kewajiban perbankan ritel dan komersil dan investasi keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual.

HSBC menangani resiko pasar melalui batasan resiko yang disetujui oleh Dewan Manajemen Grup. Batasan resiko ditentukan untuk setiap portofolio, produk dan jenis resiko, dengan likuiditas pasar sebagai faktor utama dalam menentukan besarnya batasan. *Traded Markets Development and Risk*, suatu unit independen dalam departemen operasional *Investment Banking and Market*, mengembangkan kebijakan manajemen resiko dan teknik pengukuran, serta menelaah penggunaan batasan secara harian.

Setiap entitas yang beroperasi diharuskan untuk menilai resiko pasar yang timbul dari setiap produk dalam usahanya dan untuk memindahkan resiko tersebut ke unit *Global Market* lokal, atau ke pembukuan terpisah yang ditangani di bawah *Assets and Liability Management Committee* (ALCO) lokal untuk dikelola. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua resiko pasar telah dikonsolidasikan dalam operasi yang memiliki keahlian, alat, manajemen dan pengawasan yang diperlukan untuk menangani resiko tersebut secara profesional.

HSBC menggunakan bermacam-macam alat untuk memantau dan membatasi eksposur resiko pasar. Diantaranya adalah analisa sensitifitas, *stress testing* dan *Value at Risk* (VAR), suatu cara untuk memperkirakan potensi kerugian yang bisa terjadi pada posisi resiko karena pergerakan kurs mata uang asing, tingkat suku bunga dan harga pasar dalam jangka waktu dan tingkat keyakinan tertentu.

#### *Portofolio trading*

Pengendalian resiko pasar Bank didasarkan pada kebijakan pembatasan operasi individu untuk melakukan perdagangan hanya pada instrumen yang diperbolehkan oleh *Traded Credit & Market Risk* untuk masing masing entitas yang beroperasi, melaksanakan prosedur persetujuan produk baru secara tepat, dan pembatasan perdagangan produk derivatif yang kompleks hanya untuk entitas yang beroperasi dengan tingkat keahlian dan sistem pengendalian yang memadai.

## THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED – CABANG INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

---

---

---

### 25. MANAJEMEN RESIKO (Lanjutan)

---

#### *Portofolio non-trading*

Tujuan utama manajemen resiko pasar untuk portofolio *non-trading* adalah mengoptimalkan pendapatan bunga. Resiko pasar portofolio *non-trading* timbul dari *mismatch* antara imbal hasil di masa datang yang dihasilkan dari aktiva dengan biaya pendanaannya, dikarenakan perubahan tingkat suku bunga. Bagian terpenting dari manajemen resiko pasar portofolio *non-trading* adalah memantau sensitifitas proyeksi pendapatan bunga bersih berdasarkan berbagai skenario tingkat suku bunga.

#### *Manajemen resiko operasional*

Resiko operasional adalah resiko kerugian yang timbul karena kecurangan (*fraud*), aktivitas yang tidak diotorisasi, kesalahan, kelalaian, inefisiensi, kegagalan sistem atau dari peristiwa eksternal. Resiko ini ada pada setiap organisasi usaha dan mencakup persoalan yang luas dan beragam.

Bank menangani resiko ini melalui suatu penerapan sistem pengendalian dimana proses didokumentasikan, otorisasi independen dan transaksi direkonsiliasi dan dipantau. Peninjauan berkala secara independen dilakukan oleh Grup Audit Internal atas sistem pengendalian tersebut.

Standar Bank meliputi hal-hal berikut:

- Pemberian tanggung jawab manajemen resiko operasional kepada manajemen senior
- Penggunaan sistem informasi untuk mencatat pengidentifikasian dan penilaian resiko operasional dan menghasilkan laporan resiko operasional secara berkala
- Penilaian resiko operasional yang dihadapi oleh setiap unit usaha dan resiko yang melekat di proses, aktifitas dan produknya
- Pengumpulan dan pelaporan resiko operasional kepada manajemen senior
- Pengurangan resiko (*risk mitigation*)

Manajemen bertanggung jawab untuk menerapkan standar resiko operasional dan ketika ditemukan suatu kekurangan, perbaikan dilakukan dalam jangka waktu yang wajar.

#### *Managemen resiko reputasi*

Resiko reputasi dapat timbul dari masalah sosial, etika atau lingkungan, atau sebagai akibat dari peristiwa dengan resiko operasional.

Resiko reputasi ditelaah oleh Dewan Manajemen Grup, *Risk Management Meeting* dan manajemen senior pada saat perumusan kebijakan dan pembentukan standar HSBC. Kebijakan-kebijakan ini, yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pengendalian internal, dikomunikasikan melalui pedoman dan pernyataan kebijakan dan diumumkan melalui komunikasi internal dan pelatihan.